



UNIVERSITAS SYIAH KUALA UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

RANTAI PASOK PADA INDUSTRI MINYAK NILAM MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS
(STUDI KASUS: KABUPATEN ACEH JAYA)

ABSTRACT

Komoditas nilam (*Pogostemon cablin*) merupakan tanaman yang menghasilkan minyak atsiri dengan nilai ekonomis yang tinggi. Indonesia merupakan salah satu penghasil minyak nilam terbesar di dunia dengan Aceh Jaya sebagai salah satu kontributor dengan kualitas terbaik. Ekspor komoditas minyak nilam pada masa yang akan datang masih sangat prospektif seiring dengan semakin tingginya permintaan untuk bahan baku produk turunannya. Hal ini harus mampu diiringi dengan pengembangan budidaya dan industri minyak nilam yang memadai di Aceh Jaya. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan suatu rantai pasok yang efektif dan efisien dalam mengembangkan komoditas minyak nilam untuk memenuhi permintaan pasar dunia secara tepat waktu dan dapat menguntungkan bagi pelaku usaha minyak nilam. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Merancang model rantai pasok minyak nilam di Kabupaten Aceh Jaya untuk menghasilkan alternatif yang terbaik, (2) Menganalisa faktor, pelaku dan alternatif skenario untuk membentuk manajemen rantai pasok minyak nilam yang efektif dan efisien di Kabupaten Aceh Jaya dengan pendekatan AHP (Analytical Hierarchy Process) dan Software Expert Choice 11 sebagai alat untuk menganalisis. Penelitian ini terdiri dari dua tahap dan setiap tahap akan menggunakan alat analisis yang berbeda. Metode yang digunakan untuk mengetahui mekanisme rantai pasok adalah deskriptif kualitatif, sedangkan metode untuk mengetahui alternatif skenario adalah analytical hierarchy process (AHP). Hasil penelitian diperoleh model rantai pasok minyak nilam di Kabupaten Aceh Jaya adalah dari petani minyak nilam, pengumpul tingkat Desa, pengumpul tingkat Kabupaten, koperasi KINA hingga pembeli akhir. Manajemen rantai pasok minyak nilam yang efisien diperoleh alternatif skenario yang terpilih adalah memfasilitasi sarana dan prasarana untuk petani.